

PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI, DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PETANI PORANG KABUPATEN MADIUN

Erina Dea Aristanti¹⁾, Hendra Setiawan²⁾ Rizal Ula Ananta Fauzi³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

email: eyin.bona1@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

email: hendrasetiawan@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

email: rizalmanajemen@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether: (1) competence affects business success; (2) motivation affects business success; (3) productivity affects business success; (4) competence, motivation, and productivity affect business success together. The population in this study were all active members of the Sarwo Asih farmer group. The sample selection technique used simple random sampling. The number of samples was 85 respondents. The instrument test used validity and reliability tests. The analysis technique used was multiple regression analysis. The results show: (1) competence has a positive and significant effect towards business success; (2) motivation has a positive and significant effect towards business success; (3) productivity does not have a positive effect towards business success; (4) competence, motivation and productivity have a joint-effect towards business success.

Keywords: *Competence, Motivation, Productivity, and Business Success*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah: 1) kompetensi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, 2) motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, 3) produktivitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, 4) kompetensi, motivasi, dan produktivitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif kelompok tani Sarwo Asih. Teknik pemilihan sampel menggunakan simple random sampling. Jumlah sampel sebanyak 85 responden. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 2) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 3) produktivitas tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, 4) kompetensi, motivasi dan produktivitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha

Kata Kunci: Kompetensi, Motivasi, Produktivitas, dan Keberhasilan Usaha.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, dimana sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dan sektor tersebut dijadikan sebagai sumber pendapatan.

Kegiatan pertanian merupakan usaha petani untuk memperoleh pendapatan. Untuk mencapai hasil maksimal, petani harus terampil mengelola sumber daya yang ada untuk menjamin keberhasilan pertanian.

Salah satu hasil pertanian Indonesia adalah tanaman Porang. Menurut Wahyuni et al (2020), porang merupakan tanaman talas asli Indonesia yang tumbuh di hutan-hutan Pulau Jawa dan juga mengandung kandungan glukomanan yang tinggi, yaitu setinggi 65%. Dikarenakan kandungan glukomanan yang dimiliki porang tinggi, maka dapat dipasarkan sebagai bahan tambahan pangan seperti digunakan sebagai bahan baku makanan maupun digunakan sebagai bahan baku kesehatan.

Saat ini keberadaan budidaya porang belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas dan tepung porang pun baru bisa diolah di beberapa kota saja seperti Pasuruan, Madiun, Wonogiri, Bandung, dan Maros. Padahal peluang budidaya porang ini masih sangatlah besar untuk diekspor. Salah satu wilayah yang menunjukkan keberhasilan dalam pembudidayaan tanaman porang yakni Desa Kepel Kabupaten Madiun yang dipelopori oleh kelompok tani Sarwo Asih yang dibentuk pada tahun 2016 dengan beranggotakan 38 orang. Sampai sekarang kelompok tani Sarwo Asih yang ada di Desa Kepel masih tetap berjalan dan bahkan mengalami penambahan anggota.

Faktor kompetensi merupakan salah satu pemicu terjadinya keberhasilan usaha (Setiawan, 2021). Kompetensi adalah segala sesuatu yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya (Widyaningrum, 2019:30).

Faktor motivasi juga merupakan salah satu pemicu terjadinya keberhasilan usaha. Menurut Wibowo (2018:111) motivasi adalah motif untuk menanggapi serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, kekuatan, dan kesinambungan pencapaian tujuan.

Motivasi petani porang di Desa Kepel menarik untuk diteliti dikarenakan keteguhan petani dalam memilih pembudidayaan tanaman porang dibanding komoditas tanaman lain. Petani memiliki alasan dalam memilih untuk pembudidayaan tanaman porang yakni dikarenakan media yang memadai dan untuk saat ini tanaman porang masih bernilai ekonomis tinggi.

Salah satu faktor penentu keberhasilan yakni produktivitas (Fauzi, 2021). Produktivitas merupakan rasio hasil berupa barang dan jasa dibagi dengan pemasukan berupa buruh dan modal (Heizer dan Barry, 2015:9).

Menurut ketua kelompok tani Sarwo Asih capaian produksi porang pada tahun 2020 sebesar 1104 ton. Produksi porang pada tahun 2020 meningkat sebesar 100% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2019 sebesar 552 ton.

Dalam periode 2016 sampai dengan 2020, pencapaian produksi porang selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016 produksi sebesar 57 ton, mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 120 ton, kemudian meningkat sebesar 276 ton di tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 meningkat sebesar 552 ton, dan kemudian meningkat kembali sebesar 1104 ton pada tahun 2020.

Peningkatan produksi porang pada setiap tahunnya disebabkan oleh pengelolaan yang baik dengan rata-rata lahan yang dimiliki oleh anggota kelompok tani Sarwo Asih saat ini masing-masing seluas 1ha dengan panen yang terjadi setiap tahun.

Tahun	Luas Lahan
2016	9,5 ha
2017	20 ha
2018	46 ha
2019	92 ha
2020	138 ha

Tabel 1. Perkembangan Luas Lahan Porang Tahun 2016-2020

Sumber: Data Kelompok Tani Sarwo Asih Tahun 2020

Dalam periode 2016 sampai dengan 2020, luas lahan porang yang dikelola oleh kelompok tani Sarwo Asih cenderung meningkat, pada tahun 2016 luas lahan seluas 9,5 ha, mengalami peningkatan seluas 20 ha pada tahun 2017, kemudian meningkat seluas 46 ha pada tahun 2018, kemudian mengalami peningkatan seluas 92 ha pada tahun 2019, dan kemudian meningkat kembali seluas 138 ha pada tahun 2020.

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi, motivasi dan produktivitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha petani porang pada kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun?

Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh kompetensi, motivasi, dan produktivitas secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha petani porang pada kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun.

Berdasarkan uraian dan data diatas, dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Produktivitas terhadap Keberhasilan Usaha Petani Porang Kabupaten Madiun”.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kompetensi

Menurut Soetrisno dan Gilang (2018:65) kompetensi merupakan kemampuan kerja individu yang digunakan untuk meningkatkan kinerja yang sesuai dan berkualitas. Kompetensi berhubungan dengan sikap seseorang yang menunjukkan apakah kinerja seseorang baik ataupun buruk.

Mochlasin dan Krisnawati (2016:84) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi yakni sebagai berikut.

1. Faktor internal
 - a. Komitmen dan determinasi
 - b. Kepemimpinan

- c. Obsesi terhadap peluang
 - d. Menerima resiko
 - e. Kreatif, percaya diri, dan mampu beradaptasi
2. Faktor eksternal
 - a. Lingkungan Keluarga
 - b. Lingkungan Sosial
 - c. Lokasi Wirausaha
 - d. Pendidikan

Menurut Edison et al (dalam Soetrisno dan Gilang, 2018:66) untuk memenuhi indikator kompetensi harus memenuhi unsur-unsur berikut.

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

Motivasi

Yenni (2019:27) berpendapat bahwa motivasi merupakan hal yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam menjalankan aktivitas, keberadaan motivasi sangat diperlukan. Seseorang membutuhkan motivasi dalam melakukan segala sesuatu yang dapat menopang kehidupannya. Motivasi seseorang dalam bekerja tidak hanya bersumber dari dalam diri saja. Motivasi dapat bersumber dari manapun bahkan bisa berasal dari lingkungan kerja itu sendiri.

Saiman (dalam Marhadika et al, 2018:555) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yakni sebagai berikut.

1. Laba
2. Kebebasan
3. Impian personal
4. Kemandirian

Menurut George & Jones (dalam Kartika dan Kaihatu, 2010:103) indikator motivasi sebagai berikut.

1. Arah perilaku
2. Tingkat usaha
3. Tingkat kegigihan

Produktivitas

Menurut Nasution (2014:7) produktivitas merupakan sebuah bentuk perbandingan antara keluaran dan masukan. Sedangkan produktivitas kerja lebih mengarah pada perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan peran tenaga kerja, yang diukur menggunakan satuan waktu selama periode waktu tertentu.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas menurut Sinungan (2003:54):

1. Manusia
2. Modal
3. Proses
4. Lingkungan organisasi
5. Produksi
6. Lingkungan eksternal
7. Lingkungan internasional dan regional
8. Umpan balik

Untuk mengukur produktivitas menurut Sutrisno (dalam Manik, 2018:53) adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi

Keberhasilan Usaha

Menurut Haryadi (dalam Christian dan Rita, 2016:81) keberhasilan usaha bisa diartikan dengan semakin membesarnya skala usahanya, hal ini dapat dilihat dari perbandingan volume produksi.

Menurut Hendro (dalam Sa'ban, 2014:91) faktor-faktor keberhasilan usaha antara lain sebagai berikut.

1. Faktor peluang
2. Faktor manusia (SDM)
3. Faktor keuangan
4. Faktor organisasi
5. Faktor perencanaan
6. Faktor pengelolaan usaha
7. Faktor pemasaran dan penjualan
8. Faktor administrasi
9. Faktor peraturan, ekonomi, politik, dan budaya
10. Catatan bisnis

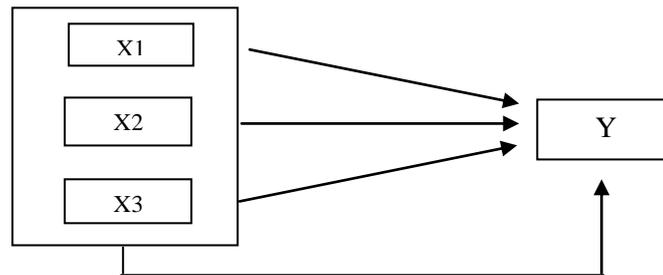
Noor (dalam Irawan dan Mulyadi, 2016:218) mengungkapkan beberapa indikator keberhasilan usaha yakni sebagai berikut.

1. Laba
2. Produktivitas dan efisiensi
3. Daya saing

4. Kompetensi dan etika usaha
5. Terbangunnya citra baik

Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir dari penelitian ini terdiri dari kompetensi, motivasi dan produktivitas sebagai variabel bebas, serta keberhasilan usaha sebagai variabel terikat. Kerangka berpikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dalam penelitian Kurniawan et al (2019:223) tentang Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Octavia (2015) juga melakukan penelitian tentang Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013:15) tentang Pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Pedagang Sate di Desa Candiwulan Kecamatan Adimulyo Kebumen mengungkapkan bahwa motivasi usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Widyardendi (2019) tentang Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha juga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian juga dilakukan oleh Yusniar (2017) tentang Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara yang mengemukakan bahwa motivasi usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al (2017:724) tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani dan Keberhasilan Program Simantri di Kabupaten Klungkung mengungkapkan bahwa produktivitas

usaha tani berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan program Simantri.

Gap research dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Suarmawan (2015) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi pada Usaha Kerajinan Ingka di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan) yang berpendapat bahwa faktor produktivitas tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dengan mengacu pada penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa variabel produktivitas layak untuk digunakan sebagai bahan kajian pada penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di atas, maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H₁ = Kompetensi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H₂ = Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H₃ = Produktivitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H₄ = Kompetensi, motivasi dan produktivitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni menggunakan analisis data berupa angka. Menurut Sugiyono (2019:16), tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi dengan mempunyai nilai prediktif (meramalkan suatu gejala).

Peneliti melakukan penelitian pada kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun. Peneliti mengambil objek ini dikarenakan kelompok tani Sarwo Asih merupakan pelopor pembudidayaan porang di Desa Kepel Kabupaten Madiun.

Untuk mendapatkan data, peneliti menyebarkan kuesioner kepada petani porang. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan uji regresi berganda.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 petani porang. Probability sampling dengan teknik simple random sampling adalah yang digunakan oleh peneliti sebagai metode pengambilan sampel.

Adapun deskripsi data pada hasil penyebaran kuesioner. Peneliti menampilkan data-data deskripsi responden dari hasil penyebaran 85 kuesioner yang meliputi jenis kelamin, usia, pengalaman bertani, luas panen, dan hasil panen terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, maka didapatkan data-data deskripsi responden sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	85	100%
2	Perempuan	0	0%
	Jumlah	85	100%

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa responden 100% adalah petani dengan jenis kelamin laki-laki. Setelah mendapat data tersebut maka dapat disimpulkan jenis kelamin petani porang secara keseluruhan pada kelompok tani Sarwo Asih adalah laki-laki.

2. Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	27-33 tahun	6	7%
2	34-40 tahun	13	15%
3	41-47 tahun	13	15%
4	48-54 tahun	25	29%
5	> 55 tahun	28	33%
	Jumlah	85	100%

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa responden terbanyak usia > 55 tahun yaitu sebanyak 28 petani (33%) dari 85 responden. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kelompok tani Sarwo Asih lebih banyak petani yang berusia 55 tahun keatas dibandingkan petani yang berusia lebih muda.

3. Pengalaman Bertani

No	Pengalaman Bertani	Frekuensi	Presentase
1	5 tahun	1	1%
2	6 tahun	42	49%
3	7 tahun	37	44%
4	8 tahun	5	6%
	Jumlah	85	100%

Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa pengalaman bertani responden terbanyak adalah 6 tahun yaitu sebanyak 42 petani (49%) dari 85 responden. Sedangkan pengalaman bertani responden paling sedikit adalah

5 tahun yaitu sebanyak 1 petani (1%) dari 85 responden. Rata-rata pengalaman bertani responden adalah 6,5 tahun.

4. Luas Panen

No	Luas Panen	Frekuensi	Presentase
1	< 1 Ha	68	80%
2	1 Ha	15	18%
3	> 1 Ha	2	2%
	Jumlah	85	100%

Tabel 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Luas Panen

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari data di halaman sebelumnya, dapat dilihat bahwa luas lahan terbanyak adalah < 1Ha yaitu sebanyak 68 petani (80%) dari 85 responden. Sedangkan luas lahan paling sedikit adalah > 1 Ha yaitu sebanyak 2 petani (2%) dari 85 responden. Sehingga dapat dikatakan luas lahan <1 Ha adalah Sempit, 1 Ha adalah Luas dan >1 Ha adalah Sangat Luas.

5. Hasil Panen Terakhir

No	Hasil Panen Terakhir					
	Bulan	Frekuensi	%	Panen	Frekuensi	%
1	Juli	2	2%	< 5000 kg	76	89%
2	Agustus	25	29%	5000 kg	3	4%
3	September	58	68%	> 5000 kg	6	7%
	Jumlah	85	100%	Jumlah	85	100%

Tabel 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Luas Panen

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa hasil panen terakhir responden terbanyak adalah pada bulan September yaitu sebanyak 58 petani (68%) dari 85 responden. Sedangkan jumlah panen responden paling banyak adalah < 5000 kg tahun yaitu sebanyak 76 petani (89%) dari 85 responden.

Uji Validitas

1. Kompetensi

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pengetahuan	0,792	0,2133	Valid
2	Keterampilan	0,773	0,2133	Valid
3	Sikap	0,717	0,2133	Valid

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Diketahui bahwa hasil semua item pada pernyataan variabel kompetensi di atas dinyatakan valid, dengan diperolehnya r_{hitung} lebih besar dari > 0,2133.

2. Motivasi

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Arah perilaku	0,899	0,2133	Valid
2	Tingkat usaha	0,805	0,2133	Valid
3	Tingkat kegigihan	0,651	0,2133	Valid

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Diketahui bahwa hasil semua item pada pernyataan variabel motivasi di atas dinyatakan valid, dengan diperolehnya $r_{hitung} > 0,2133$.

3. Produktivitas

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kemampuan	0,857	0,2133	Valid
2	Peningkatan hasil yang diperoleh	0,728	0,2133	Valid
3	Antusias kerja	0,767	0,2133	Valid
4	Pengembangan diri	0,413	0,2133	Valid
5	Mutu	0,634	0,2133	Valid
6	Efisiensi	0,520	0,2133	Valid

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Diketahui bahwa hasil semua item pada pernyataan variabel produktivitas di atas dinyatakan valid, dengan diperolehnya $r_{hitung} > 0,2133$.

4. Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Laba	0,589	0,2133	Valid
2	Produktivitas dan efisiensi	0,795	0,2133	Valid
3	Daya saing	0,592	0,2133	Valid
4	Kompetensi dan etika usaha	0,637	0,2133	Valid
5	Terbangunnya citra baik	0,476	0,2133	Valid

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Diketahui bahwa hasil semua item pada pernyataan variabel keberhasilan usaha di atas dinyatakan valid, dengan diperolehnya $r_{hitung} > 0,2133$.

Uji Reliabilitas

Program *IBM SPSS Statistic 25* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* digunakan peneliti untuk melakukan pengujian reliabilitas. Jika nilai *Cronbach's Alpha* variabel sebesar $\geq 0,60$, dikatakan reliabel.

Variabel	Limit Koef. <i>Alpha Cronbach</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi	0,60	0,636	Reliabel
Motivasi	0,60	0,685	Reliabel
Produktivitas	0,60	0,704	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,60	0,601	Reliabel

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel kompetensi, motivasi, produktivitas dan keberhasilan usaha di atas $> 0,60$. Sehingga semua pernyataan untuk setiap variabel sudah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Jika nilai residual $> 0,05$, data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

<i>Asymp. Sig.</i>	Kriteria	Keterangan
0,88	$> 0,05$	Berdistribusi Normal

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas didapatkan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,88 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat apakah nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Adapun hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kompetensi	0,837	1,195	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi	0,934	1,070	Tidak terjadi multikolinearitas
Produktivitas	0,887	1,128	Tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Diketahui bahwa hasil *toleranc* 0,837 untuk kompetensi, 0,934 untuk motivasi, dan 0,887 untuk produktivitas. Kemudian untuk nilai VIF, 1,195 untuk kompetensi, 1,070 untuk motivasi, dan 1,128 untuk produktivitas.

Artinya setiap item variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,01$ dan nilai VIF ≤ 10 yang menunjukkan bahwa korelasi antar variabel bebas tidak terganggu secara multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser digunakan pada uji heteroskedastisitas penelitian ini. Apabila nilai Sig. semua variabel penjelas (signifikansi) tidak signifikan ($p > 0,05$), dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Variabel	Thitung	Sig.	Keterangan
Kompetensi	0,820	0,415	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi	0,476	0,635	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Produktivitas	1,102	0,274	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Diketahui bahwa hasil nilai Sig. variabel kompetensi sebesar 0,415, 0,635 untuk motivasi, dan 0,274 untuk produktivitas. Artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model persamaan regresi. Hal ini dikarenakan nilai masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai sig. $> 0,05$.

Uji Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi berganda antara kompetensi, motivasi, produktivitas dan keberhasilan usaha dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*, diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Variabel	Koefisien β	Standar Error
Konstanta	6,562	2,515
Kompetensi	0,367	0,167
Motivasi	0,262	0,130
Produktivitas	0,136	0,093

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Berganda

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 6,562 + 0,367X_1 + 0,262X_2 + 0,136X_3$$

Berdasarkan rumus di atas dapat dijadikan acuan yang diartikan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta adalah positif. Artinya jika petani porang tidak mempertimbangkan kompetensi, motivasi, dan produktivitas dalam bekerja, maka keberhasilan usaha tetap akan meningkat.
2. Koefisien kompetensi bernilai positif, jadi semakin baik kompetensi petani, tingkat keberhasilan usaha akan meningkat juga. Di sisi lain, ketika kompetensi petani menurun, tingkat keberhasilan usahanya juga menurun
3. Koefisien motivasi bernilai positif, artinya semakin petani termotivasi, akan disertai dengan peningkatan keberhasilan usaha. Di sisi lain, ketika petani kurang termotivasi, tingkat keberhasilan usahanya juga menurun.
4. Koefisien produktivitas bernilai positif, artinya semakin produktif petani, akan disertai dengan peningkatan keberhasilan usaha. Di sisi lain, setiap kali produksi petani menurun, tingkat keberhasilan juga menurun.

Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan suatu hipotesis berdasarkan penelitian yang ada. Pengujian ini meliputi uji-t, uji-F dan koefisien determinan.

Variabel	T _{hitung}	Sig	Keterangan
Kompetensi	2,199	0,031	Signifikan
Motivasi	2,024	0,046	Signifikan
Produktivitas	1,462	0,148	Tidak Signifikan
F _{hitung}	6,104	<i>Adjusted</i>	0,154
F Sig.	0,001	<i>R Square</i>	

Tabel 16. Hasil Pengujian Hipotesis
Sumber: Data primer yang diolah, 2021

1. Uji T

Dalam pengujian ini H_a diterima jika t_{hitung} bernilai lebih besar dari $> t_{tabel}$ atau sig. bernilai $< 0,05$ yang artinya variabel kompetensi, variabel motivasi, dan variabel produktivitas petani berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha). $\alpha = 5\%$, $df = 1,988$. Nilai $t_{hitung} 2,199 > t_{tabel} 1,988$. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$, maka H_a diterima sehingga kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun. Nilai $t_{hitung} 2,024 > t_{tabel} 1,988$. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$, maka H_a diterima sehingga secara parsial motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun. Nilai $t_{hitung} 1,462 < t_{tabel} 1,983$. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,148 > 0,05$, maka H_a ditolak sehingga produktivitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun.

2. Uji F

Kompetensi, motivasi, dan produktivitas secara bersama-sama dikatakan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$. Dengan $\alpha = 0,05$, $df1 = 3$, $df2 = 81$, maka F_{tabel} nya adalah 2,72. Terlihat bahwa nilai F_{hitung} (6,104) > nilai F_{tabel} (2,72). Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima sehingga kompetensi, motivasi, dan produktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya *Adjusted R²* adalah $0,154 = 15,4\%$. Artinya, keberhasilan usaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel seperti kompetensi (X_1), motivasi (X_2), dan produktivitas (X_3), yaitu 0,154, sedangkan sisanya 84,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hipotesis yang digunakan, yaitu pengaruh kompetensi terhadap keberhasilan usaha, ditemukan bahwa kompetensi petani porang di desa Kepel Kabupaten Madiun terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya semakin baik kompetensi petani porang, makin meningkat keberhasilan usahanya. Petani porang di kelompok tani Sarwo Asih sangat inovatif dalam membudidayakan tanaman porang yaitu mengetahui tata cara pemeliharaan tanaman porang, menerapkan inovasi-inovasi baru dibidang pertanian porang, dan antusias dalam bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan et al (2019:223) yang berpendapat bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Octavia (2015) yang mengungkapkan bahwa kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. Pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hipotesis yang digunakan, yaitu pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha, ditemukan bahwa motivasi pada kelompok tani Sarwo Asih di desa Kepel Kabupaten Madiun berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya semakin petani termotivasi, makin meningkat keberhasilan usahanya. Petani porang di kelompok tani Sarwo Asih termotivasi dalam membudidayakan tanaman porang, yakni

mengharapkan pendapatan yang lebih dari usaha porang dibanding bekerja di sebuah institusi/perusahaan, bisa menjadi aset masa depan bagi keluarga, dan tekun terhadap pekerjaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azizah (2013:15) yang berpendapat bahwa motivasi usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Aini dan Widyafendhi (2019) juga melakukan penelitian yang mengklaim bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Yusniar (2017) yang mengemukakan bahwa motivasi usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

3. Pengaruh produktivitas terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hipotesis yang digunakan, yaitu pengaruh produktivitas terhadap keberhasilan usaha, ditemukan bahwa produktivitas pada petani porang di desa Kepel Kabupaten Madiun tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini terjadi dikarenakan di lapangan, peneliti menemukan beberapa faktor permasalahan seperti perubahan iklim dan cuaca yang tidak menentu yang berdampak pada jumlah panen dan kualitas tanaman porang itu sendiri, serta serangan hama dikarenakan lokasi tanamnya yang berada di daerah hutan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Suarmawan (2015) yang menyatakan bahwa faktor produktivitas tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi et al (2017:724) yang mengemukakan bahwa produktivitas usaha tani berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan program Simantri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelompok tani Sarwo Asih di desa Kepel Kabupaten Madiun untuk menguji pengaruh kompetensi, motivasi, dan produktivitas terhadap keberhasilan usaha, peneliti mengolah data dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 25, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa **Pertama**, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi terhadap keberhasilan usaha kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun. Hal ini menunjukkan semakin baik kompetensi petani, tingkat keberhasilan usaha akan meningkat juga. **Kedua**, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi terhadap keberhasilan usaha kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun. Hal ini menunjukkan semakin petani termotivasi, akan disertai dengan peningkatan keberhasilan usaha. **Ketiga**, Tidak terdapat pengaruh yang positif dari produktivitas terhadap keberhasilan usaha kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun. **Keempat**, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi, motivasi, dan produktivitas

secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha kelompok tani Sarwo Asih di Desa Kepel Kabupaten Madiun.

Berdasarkan kesimpulan, hasil penelitian menggambarkan kondisi yang cukup baik mengenai kompetensi, motivasi, dan produktivitas pada kelompok tani Sarwo Asih di desa Kepel Kabupaten Madiun, maka penulis dapat memberikan saran yakni **Pertama**, petani porang dapat meningkatkan kompetensi sehingga dapat semakin meningkatkan keberhasilan usaha porang di desa Kepel Kabupaten Madiun seperti menerapkan metode pertanian yang lebih baru dan modern sehingga meningkatkan kualitas porang dan pemasaran porang dapat lebih luas. **Kedua**, petani porang dapat meningkatkan motivasinya agar lebih aktif dan konsisten dalam mengelola usaha porang, sehingga dapat semakin meningkatkan keberhasilan usaha porang di desa Kepel Kabupaten Madiun. **Ketiga**, petani porang dapat meningkatkan motivasinya agar lebih aktif dan konsisten dalam mengelola usaha porang, sehingga dapat semakin meningkatkan keberhasilan usaha porang di desa Kepel Kabupaten Madiun. **Keempat**, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, agar mempertimbangkan adanya faktor-faktor lain selain faktor kompetensi, motivasi, dan produktivitas, yang mungkin akan mempengaruhi keberhasilan usaha petani seperti jenis kelamin, usia, tenaga kerja, modal usaha, ataupun variabel lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., & Widayarfendhi. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia Vol. 2 No. 2*, 184-196.

Azizah, S. N. (2013). Pengaruh Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Pedagang Sate di Desa Candiwulan Kecamatan Adimulyo Kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis Vol. 12 No. 1*, 1.

Christian, A. B., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *Jurnal EBBANK Vol. 7 No. 2*, 81.

Dewi, N. R., Utama, M. S., & Yuliarmi, N. N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani dan Keberhasilan Program Simantri di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.2*, 701-728.

Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.

Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education, Volume 1, Number 1*, 213-233.

Kartika, E. W., & Kaihatu, T. S. (2010). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus pada Karyawan Restoran di Pakuwon Food Festival Surabaya). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No. 1 , 103.

Kurniawan, I., Hadi, S., & Sakitri, W. (2019). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha. *Economic Education Analysis Journal* 8 (1), 209.

Mahardika, I. K., Haris, I. A., & Meitriana, M. A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 555.

Manik, S., & Syafrina, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karayawan pada Bank Danamon Simpan Pinjam. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam - Volume 3, Nomor 1*, 53-54.

Mochlasin, & Krisnawati, W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan Enterpreneur Muslim Salatiga. *Jurnal Muqtasid*, 84.

Nasution, E. (2014). Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Dakwah Iain Ar-Raniry. *Jurnal Al-Bayan / Vol. 20 No. 29*, 1-13.

Octavia, J. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Volume VII No. 1*, 41.

Sa'ban, Z. M. (2014). Wirausaha Berbasis Rumah Tangga. *Equilibrium, Volume 12, Nomor 1*, 86-98.

Sinungan, M. (2003). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Soetrisno, A. P., & Gilang, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Volume III No. 1*, 65.

Suarmawan, K. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kerajinan Ingka Di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) Volume: 5 Nomor: 1*, 1-10.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, K. I., Rohmah, M. K., Ambari, Y., & Romadhon, B. K. (2020). Pemanfaatan Umbi Porang (*Amorphophallus muelleri* Bl) Sebagai Bahan Baku Keripik. *Jurnal Karinov*, 1.

Wibowo. (2018). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Widyaningrum, M. E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.

Yenni. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Menata Volume 2, No. 2, 27*.

Yusniar. (2017). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis Volume 6 Nomor 2, 59-67*.

*PRODUKTIVITAS Apa dan Bagaimana*2003JakartaPT Bumi Aksara

Analisis Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus pada Karyawan Restoran di Pakuwon Food Festival Surabaya)2010*JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN, VOL. 12 NO. 1* 103

PENGARUH MOTIVASI USAHA DAN KEMAMPUAN USAHA DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO PEDAGANG SATE DI DESA CANDIWULAN KECAMATAN ADIMULYO KEBUMEN2013*Jurnal Fokus Bisnis Vol. 12 No. 11*

MOTIVASI KERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DAKWAH IAIN AR-RANIRY2014*Jurnal Al-Bayan / VOL. 20 NO. 2* 91-13

WIRAUSAHA BERBASIS RUMAH TANGGA2014*Equilibrium, Volume 12, Nomor 1* 86-98

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL (STUDI PADA USAHA KERAJINAN INGKA DI DESA BULIAN, KEC. KUBUTAMBAHAN)2015*Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) Volume: 5 Nomor: 1* 1-10

*Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan Edisi 11*2015JakartaSalemba Empat

Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung)2015*Jurnal Riset Akuntansi Volume VII No. 1* 41

- PENGARUH KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA2016*Journal of Business Management and
Enterpreneurship Education, Volume 1, Number 1* 213-233
- Peran Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk
Menunjang Keberhasilan Usaha2016*Jurnal EBBANK Vol. 7 No. 281*
- FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS USAHA
TANI DAN KEBERHASILAN PROGRAM SIMANTRI DI
KABUPATEN KLUNGKUNG2017*E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana 6.2701-728*
- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Berwirausaha pada Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi Undiksha 2018*Jurnal Pendidikan Ekonomi
Undiksha*555
- FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA
KARAYAWAN PADA BANK DANAMON SIMPAN
PINJAM2018*Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam - Volume 3, Nomor
1* 53-54
- PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi di
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung2018*Jurnal Riset Bisnis
dan Manajemen Volume III No. 1* 65
- Manajemen Sumber Daya Manusia*2019SurabayaUBHARA Manajemen Press
- PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA, SKALA USAHA DAN
SALURAN PEMASARAN TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA2019*Economic Education Analysis Journal 8 (1)*209
- Pemanfaatan Umbi Porang (*Amorphophallus muelleri* Bl) Sebagai Bahan Baku
Keripik2020*Jurnal Karinov*1
- Pengaruh Sikap Individu terhadap Budaya Korea pada Keputusan Pembelian:
Minat Beli terhadap Produk Merek Kosmetik Korea sebagai
Pemediasi2021*Jesya: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*1154-1166
- The Influence of Business Plan Competition and Loan Provision on Nurturing the
Spirit of Entrepreneurship Among Students2021*Advances in Economics,
Business and Management Research*341-353
- Mochlasin2016Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan
Entrepreneur Muslim Salatiga*Jurnal Muqtasid*84
- Sugiyono2019*METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN
R&D*BandungAlfabeta

Wibowo2018*PERILAKU DALAM ORGANISASI*JakartaPT RajaGrafindo Persada

Widyarfendhi2019Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan
Usaha*Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia Vol. 2 No. 2* 184-196

Yenni2019PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA
PEGAWAI*JURNAL MENATA Volume 2, No. 227*

Yusniar2017Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha terhadap Peningkatan
Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu
dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara*Jurnal Visioner & Strategis Volume
6 Nomor 259-67*